

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Sebelum masuk dan datangnya Belanda ke Arnhemia masyarakat setempat masih belum memiliki alat-alat untuk berkebun yang lebih modern.
2. Awal masuknya Belanda di Arnhemia memberikan dampak yang positif bagi kehidupan sosial masyarakat setempat
3. Seluruh masyarakat yang tinggal di Arnhemia menjadi lebih maju baik dibidang sarana maupun prasarana
4. Interaksi sebelum terjadinya konflik antara masyarakat pribumi dengan perusahaan perkebunan di Arnhemia masih bagus dan masih berlangsung dengan baik interaksi sosial yang dilakukan oleh kedua belah pihak.
5. Puncak dari konflik tersebut adalah bertikainya antara perusahaan perkebunan yang di miliki oleh belanda dengan masyarakat pribumi Arnhemia yang lebih dominan suku karo.
6. Latar belakang terjadinya konflik karena perusahaan perkebunan milik belanda yang ingin menguasai dan mengambil hak milik lahan yang ada pada masyarakat pribumi kepada mereka.
7. Pada saat konflik terjadi hubungan kekerabatan dan juga hubungan sosial antar masyarakat pribumi dengan perusahaan perkebunan belanda menjadi renggang, sehingga interaksi sosialpun tidak terjalin dengan baik. Akan tetapi lebih mengutamakan kepentingan kelompok masing-masing.

8. Konflik berakhir karena belanda di usir secara paksa dari Arnhemia, dan sejak itu tidak ada lagi interaksi yang terjadi antara masyarakat pribumi dengan perusahaan perkebunan milik belanda.

B. Saran

1. Bagi seluruh masyarakat Arnhemia (Pancur Batu) marilah saling lebih meningkatkan lagi rasa solidaritas dan saling menghargai antara satu dengan yang lainnya.
2. Jadikanlah Peristiwa masa lalu sebagai tombak untuk lebih memperbaiki diri di masa sekarang.
3. Semoga Konflik yang pernah terjadi tidak akan pernah terulang kembali.
4. Semakin diperkuatnya rasa nasionalisme untuk menjadikan wilayah Pancur Batu sebagai suatu wilayah yang mempunyai nilai kebersamaan yang tinggi.

THE
Character Building
UNIVERSITY